

Penerimaan Mahasiswa Baru: Orientasi, Manajerial, dan Strategi

Muhardi^{1*}, Sulaiman² and Mustamin B³

¹ STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pindrang

² STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pindrang

³ STAI DDI PINRANG

Abstrak

Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dengan tidak memperhatikan manajerial akan membuat kesulitan bagi panitia pelaksana dan calon mahasiswa baru dalam mengikuti segala proses yang mesti dilakukan dan keberhasilan dalam perekrutan mahasiswa baru bisa menurun yang disebabkan oleh strategi yang digunakan sudah jauh dari kondisi yang ada. Dalam tulisan ini merumuskan masalah yaitu: 1) bagaimanakah orientasi pelaksanaan PMB, 2) bagaimanakah manajerial PMB, dan 3) bagaimanakah strategi PMB di STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang. Kebaruan penelitian ini terletak pada implementasi secara bersamaan antara manajerial dengan strategi untuk melakukan proses PMB khususnya dilingkup STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang. Metode penelitian ini menggunakan *mix method* yaitu desain penelitian campuran dengan melakukan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Perolehan data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang meliputi proses, manajerial, dan strategi PMB. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu: 1) proses PMB pada penentuan perencanaan PMB sebesar 37%, penetapan sebesar 36%, dan seleksi sebesar sebesar 27%, 2) manajemen PMB pada aspek penentuan kebijakan PMB dan 3) rekrutmen mahasiswa baru sebesar 34%, dan pelaksanaan promosi sebesar 32%, dan strategi PMB aspek pelaksanaan PMB sebesar 36%, perencanaan sebesar 33% dan evaluasi sebesar 31%. Jika menghendaki peningkatan jumlah mahasiswa pada pelaksanaan PMB yang perlu diperhatikan adalah aspek strategi PMB dan indikator pelaksanaan PMB meliputi kebijakan PMB, perencanaan PMB, Rekrutmen, strategi perencanaan, penetapan kelulusan di STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang Tahun Akademik 2022/2023.

Kata kunci:

Strategi, Manajerial, dan Proses Penerimaan Mahasiswa

Copyright (c) 2024 **Muhardi¹**

✉ Corresponding author :

Email Address : muhardydhad07@gmail.com

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri menyatakan bahwa transformasi Pendidikan Tinggi di Indonesia. Indikator kinerja utama perguruan tinggi secara umum membentuk lulusan yang memiliki kompetensi multidisiplin dan memiliki dasar yang kuat terhadap disiplin ilmu utama setiap program studinya (Said et al., 2024). Arah kebijakan transformasi pendidikan tinggi ini diimplementasikan dalam mekanisme penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi negeri secara nasional dan mandiri yang sejalan dengan semangat merdeka belajar guna

mendorong peningkatan dan perbaikan mutu pendidikan pada jenjang sebelumnya. Kata strategi pada mulanya digunakan dalam bidang militer sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan (Aswar 2021), kemudian kata strategi digunakan dalam bidang ilmu lainnya.

Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) adalah sebuah mekanisme penerimaan mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi, termasuk di beberapa perguruan tinggi swasta. Mekanisme penerimaan mahasiswa baru meliputi runtutan proses yang dimulai dari pendaftaran, penentuan Fakultas dan Jurusan, penentuan Uang Kuliah Tunggal (UKT), hingga mahasiswa yang diterima membayar uang kuliah pertama yang sudah ditentukan. Dengan manfaat dan kemudahan yang ada, sudah seharusnya sistem ini dikembangkan oleh tiap-tiap perguruan tinggi swasta. Hal ini sejalan dengan kemajuan teknologi internet dan web yang mendukung proses input dan output data secara cepat dan akurat, khususnya dalam pelaksanaan PMB (Maschur, 2019).

Perencanaan strategis pada dasarnya merupakan salah satu dari sekian banyak konsep perencanaan yang berkembang, di dalam perencanaan (planing) merupakan salah satu dari fungsi manajemen (Permatasari 2017). Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa poin penting yang berkaitan dengan perencanaan strategis, yaitu: a) Merupakan proses sistematis dan berkelanjutan, b) Merupakan pembuatan keputusan yang berisiko, c) Didasarkan pada pengetahuan antisipatif dan aktivitas yang diorganisir, dan Ada pengukuran hasil dan umpan balik.

Saat ini proses PMB di lingkungan STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang telah berjalan dengan menggunakan sistem informasi berbasis web untuk setiap pendaftaran atau registrasi ulang sebagai mahasiswa. Kondisi rekrutmen selama tiga tahun terakhir tepatnya pada tahun 2020-2022 cenderung landai yaitu prodi pendidikan matematika beda antara 60-80 calon mahasiswa yang melakukan pengambilan formulir sedangkan prodi pendidikan fisika berada antara 30 sampai dengan 50 calon.

Proses PMB memiliki beberapa kendala secara internal dan kendala eksternal, kendala PMB secara internal seperti ketepatan waktu dan lokasi pelaksanaan sosialisasi, gelombang rekrutmen PBM, pelaksanaan sosialisasi, dan penentuan kebijakan PMB, sedangkan kendala PMB secara eksternal yang dirasakan calon Mahasiswa seperti motivasi lanjut studi yang rendah, kebingungan memilih program studi, biaya perkuliahan, informasi PMB, dan pindah program studi, pembatalan oleh calon mahasiswa melalui jalur undangan serta persaingan dari perguruan tinggi lain dalam perekrutan calon mahasiswa baru.

Tiap tahun pada tiap perguruan tinggi melakukan proses penerimaan mahasiswa baru dengan pelaksanaan yang berbeda-beda antar perguruan tinggi. Orientasi Penerimaan Mahasiswa Baru ini merupakan hal yang sangat penting bagi pihak sekolah tinggi terutama manajemen kampus dalam hal ini pihak yayasan. Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan berdasarkan nilai ujian nasional dan nilai sikap, keterampilan dan sebagian dilaksanakan berdasarkan prestasi non akademik (Tambun et al., 2023).

Orientasi PMB pada tahap perencanaan mulai dari membentuk panitia penerimaan siswa baru, menentukan syarat pendaftaran, menyediakan formulir pendaftaran, pengumuman pendaftaran calon, menyediakan buku pendaftaran, dan waktu pendaftaran (Mursalin et al., 2022). Pelaksanaan seleksi PMB dilakukan registrasi kartu peserta dan pelaksanaan tes masuk perguruan tinggi. Penetapan nama mahasiswa yang lolos seleksi dilakukan secara transparan dan konsisten dengan menerbitkan SK penetapan nama calon mahasiswa (Nuha et al., 2024). Manajerial penerimaan mahasiswa baru sering memperhatikan tentang kebijakan, promosi dan pelaksanaan perekrutan calon mahasiswa. Menurut Weihrich dan Koontz (dalam Akib, 2020) kebijakan bertujuan untuk memudahkan atau langkah alternatif yang dapat ditempuh dengan memperhatikan dasar dari peraturan yang berlaku. Sehingga dalam menyusun rencana bisa dilakukan dengan efektif.

Tujuan PMB dilakukan untuk melakukan sosialisasi, mengawal, dan memudahkan calon mahasiswa baru sekaligus menyaring calon masasiswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Pelaksanaan PMB diperlukan orientasi pelaksanaan perekrutan, mnajerial PMB, dan strategi PMB. Kondisi mental calon mahasiswa bisa mempengaruhi pemilihan program studi (Mardiana et al., 2022).

Strategi adalah suatu rancangan cermat dalam usaha mencapai sasaran atau tujuan yang menguntungkan aeacra efektif dan efisien (Ahmad et al., 2022). Strategi dapat dikatakan sebagai gagasan umum dalam menjalankan suatu kegiatan atau organisasi dengan tujuan jangka panjang yang menjanjikan (Zakiyah, 2022). Strategi didefinisikan sebagai rencana kegiatan komprehensif yang diatur secara sistematis dan bersifat umum (Somawati, Eka Suadnyana, dan Hartaka 2021). Perencanaan strategis adalah instrumen kepemimpinan dan suatu proses. Ia menentukan apa yang dikehendaki organisasi dimasa depan dan bagaimana usaha mencapainya, suatu proses yang menjelaskan sasaran-sasaran (Alrizkie, Herliah, dan Sutedi 2022).

Tujuan utama dalam menentukan strategi adalah untuk menciptakan nilai tambah yang dilakukan secara bersama sama oleh semua stakeholder perguruan tinggi sehingga target yang telah ditentukan bisa tercapai (Simanjuntak, 2022).

METODE, DATA, DAN ANALISIS

Metode penelitian ini menggunakan Pendekatan *mix methods* yaitu merupakan gabungan desain penlitian kualitatif dan kuantitatif (Ahmad & Walid, 2022). Data yang digunakan menggunakan angket kemudian dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan hasil temuan dari rekapitulasi angket, sementara untuk mengetahui kontribusi disetiap aspek dilakukan analiss indeks sehingga dapat diketahui variabel yang memiliki kontribusi lebih besar dari beberapa aspek yang diteliti (Ahmad, 2023). Berikut ini uraian singkat populasi dan sampel sebagai responden dalam penelitian ini, serta penentuan instrumen penelitian untuk penentuan angket wawancara.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini menjadi tempat yang dilakukan kunjungan langsung untuk mengambil data dalam orientasi kurikulum merdeka sebagai objek penelitian ialah SMPN 3 Patampanua. Berdasarkan hasil rekrutmen PMB untuk kedua prodi diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

Jumlah Peserta Didik Perkelas	Program Studi
80	Pendidikan Matematika
55	Pendidikan Fisika

Berdasarkan tabel 1 hasil rekrutmen PMB yang lolos seleksi untuk prodi pendidikan matematika sebanyak 80 orang dan prodi pendidikan fisika sebanyak 55 sehingga total sampel 135 orang mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam melakukan pengumpulan data dilakukan pemberian angket yang telah disusun berdasarkan aspek dan indikator pada tabel 2, 3, dan 4 dengan masing-masing variabel a) Orientasi Penerimaan Mahasiswa Baru, b) manajerial penerimaan mahasiswa baru, dan c) strategi penerimaan mahasiswa baru di STKIP Darud Da’wah wal Irsyad Pinrang.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini analisis indeksasi muatan ketiga variabel tersebut diturunkan sebanyak 9 aspek dengan jumlah 29 indikator dan 79 butir pertanyaan dikemas dalam bentuk angket sebagai insturmen untuk mengumpulkan data yang dibagikan kepada mahasiswa baru.

Tabel 2. Aspek dan Indikator Orientasi Penerimaan Mahasiswa Baru

No	Agenda	Indikator Kerja
1	Perencanaan	1. membentuk panitia penerimaan mahasiswa baru, 2. menentukan syarat pendaftaran, 3. menyediakan formulir pendaftaran, 4. pengumuman pendaftaran calon 5. menyediakan buku pendaftaran, 6. waktu pendaftaran
2	Seleksi	1. kartu peserta 2. penyelesaian tes
3	Penetapan	1. penentuan calon, dan 2. Daftar ulang.

Tabel 3. Aspek dan Indikator Manajerial Penerimaan Mahasiswa Baru

No	Aspek	Indikator
1.	Kebijakan PMB	1. Kebijakan 2. Beasiswa 3. Biaya
2.	Promosi	1. Brosur 2. Jalur Online 3. Jalur Offline
3.	Rekrutmen	1. Pormulir 2. Seleksi 3. Pendaftaran Ulang

Tabel 4. Aspek dan Indikator Strategi Penerimaan Mahasiswa Baru

No.	Aspek	Indikator
1.	Perencanaan	1. Menyusun Target PMB 2. Pembentukan Panitia PMB 3. Pemetaan Lokasi Promosi
2.	Pelaksanaan	1. Distribusi Brosur 2. Penerimaan Jalur Online 3. Penerimaan Jalur Offline 4. Pelaksanaan Prosedur PMB
3.	Evaluasi	1. Penerimaan per periode 2. Capaian Pelaksanaan 3. Tindak Lanjut PMB

Berdasarkan tabel 2, 3, dan 4 maka diketahui bahwa proses PMB memiliki 10 indikator penelitian, manajerial PMB memiliki 9 indikator, dan strategi memiliki 10 indikator sehingga total indikator yang diteliti sebanyak 29 indikator yang menjadi fokus penelitian.

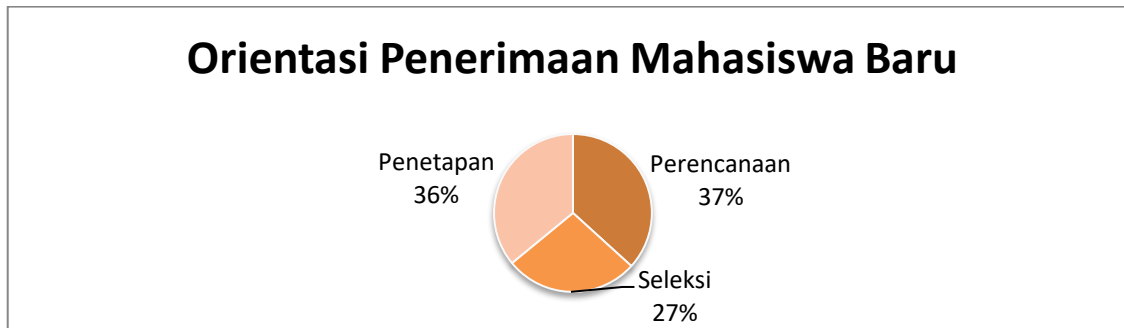
HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menguraikan Orientasi Penerimaan Mahasiswa Baru, manajerial penerimaan mahasiswa baru, dan strategi penerimaan mahasiswa baru ditemukan dengan uraian beberapa gambar berikut:

- a. Orientasi penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan tiga aspek kerja yaitu:

Gambar 1. Orientasi Penerimaan Mahasiswa Baru



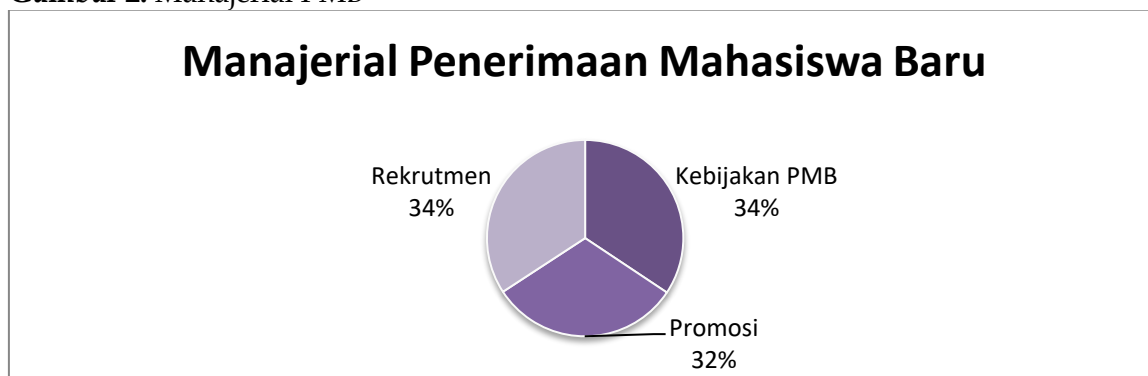
Sumber: Hasil analisis deskriptif

Berdasarkan gambar 1 proses PMB pada penentuan perencanaan PMB sebesar 37%, penetapan sebesar 36%, dan seleksi sebesar 27%. Proses PMB pada aspek perencanaan diperlukan penetapan waktu perekrutan yang tepat seperti waktu pembukaan PMB agar memungkinkan calon mendaftarkan diri Perguruan tinggi STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang dan pembukaan gelombang PMB hal ini juga memberi peluang bagi calon mahasiswa yang gagal diterima di perguruan tinggi lainnya untuk bisa dilakukan perekrutan.

Manajerial Penerimaan Mahasiswa Baru

- b. Manajerial penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan tiga aspek kerja yaitu:

Gambar 2. Manajerial PMB



Sumber: Hasil analisis deskriptif

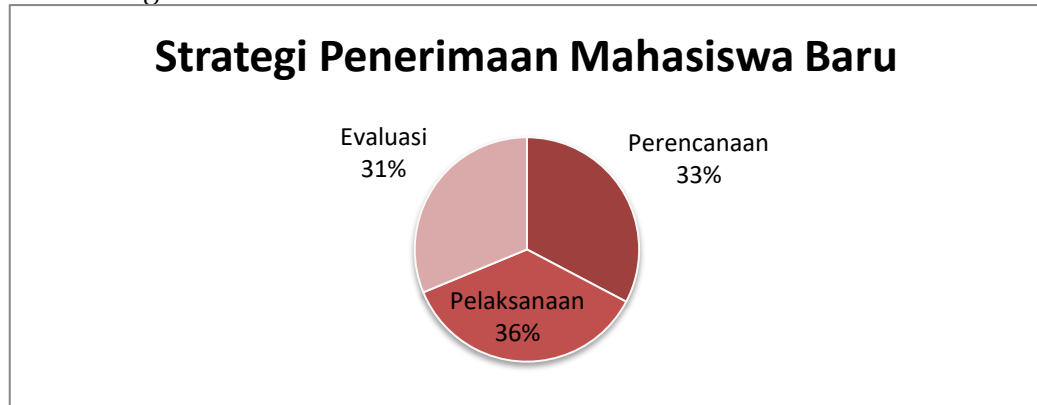
Strategi Penerimaan Mahasiswa Baru

Berdasarkan gambar 2 manajemen PMB pada aspek penentuan kebijakan PMB dan rekrutmen mahasiswa baru sebesar 34%, dan pelaksanaan promosi sebesar 32%. Manajemen kebijakan PMB pada indikator jumlah biaya dan peluang memperoleh beasiswa menjadi hal perhatian pertama oleh oleh calon mahasiswa baru mengingat mayoritas pendaftar berada pada level ekonomi menengah kebawah. Pelaksanaan rekrutmen yang bersifat transparan memberikan kepuasan kepada calon mahasiswa. Pelaksanaan promosi juga sama pentingnya dengan aspek sebelumnya karena kesadaran calon mahasiswa lanjut studi Strata satu (SI) masih kategori rendah, dan promosi dengan memanfaatkan media dan sekaligus sosialisasi secara langsung bisa memberikan solusi bagi calon mahasiswa baru pada saat diskusi program lanjut kuliah.

Manajerial Penerimaan Mahasiswa Baru

- c. Strategi penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan tiga aspek kerja yaitu:

Gambar 3. Strategi PMB



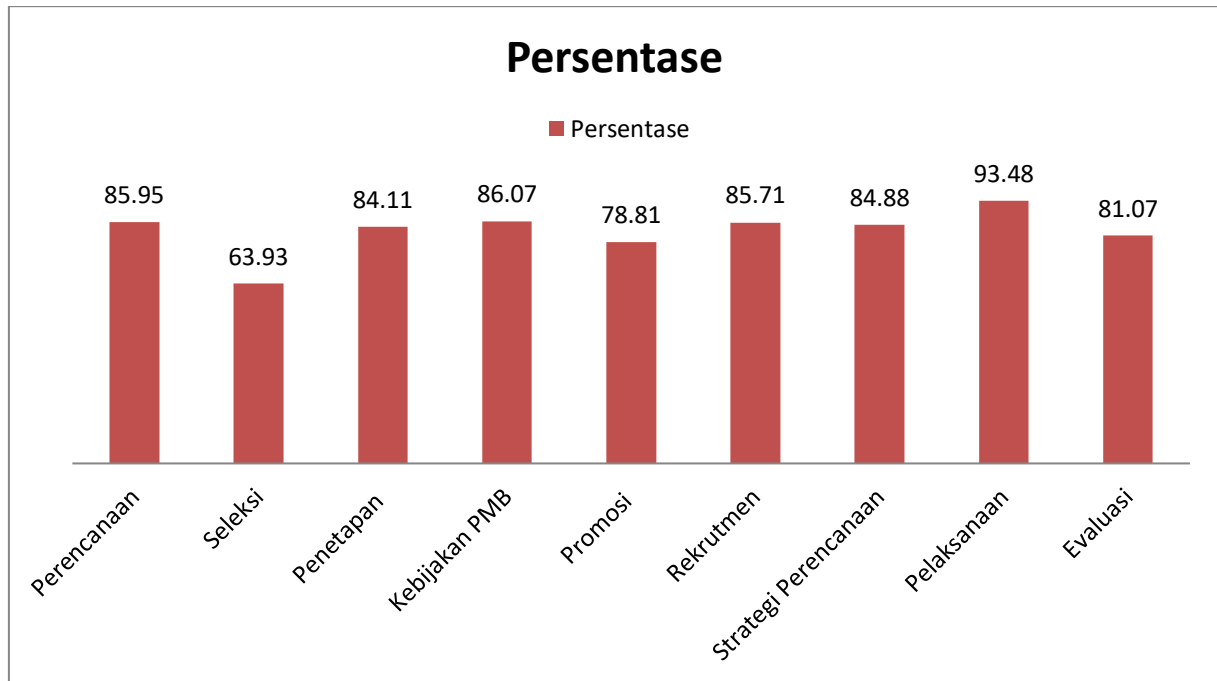
Sumber: Hasil analisis deskriptif

Berdasarkan gambar 3 strategi PMB pada aspek pelaksanaan PMB sebesar 36%, perencanaan sebesar 33% dan evaluasi sebesar 31%. Strategi PMB yang memiliki kontribusi terbesar pada aspek pelaksanaan PMB dengan indikator Distribusi Brosur distribusi brosur dilakukan secara langsung di sekolah secara merata dan terjadwal dan distribusi brosur dengan menggunakan mediasosial, pelaksanaan PMB untuk penerimaan jalur *online* dilakukan konfirmasi sebanyak tiga kali pemberitahuan melalui email resmi sekolah yang menjadi sasaran sosialisasi PMB, sedangkan penerimaan jalur *offline* dilakukan dilakukan didarah pelosok dengan kondisi jaringan yang cenderung tidak stabil, dan pelaksanaan PMB pada indikator pelaksanaan prosedur PMB dengan pemberian tugas utama pada koordinator PMB yaitu: a) Monitoring dan melaporkan proses pendaftaran calon mahasiswa kepada pimpinan, b) menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan sosialisasi, c) melakukan sosialisasi pendaftaran secara online dan offline STKIP Darud Wa'wah wal Irsyad Pinrang Tahun Akademik 2022/2023.

Diskusi Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian memperlihatkan hasil analisi indeks pada gambar I. Diagram batang berikut:

Gambar 1. Diagram Batang Indeksasi Aspek Penerimaan Mahasiswa Baru



Sumber: Hasil analisis Indeks

Berdasarkan Gambar 1. diagram batang indeksasi aspek penerimaan mahasiswa baru secara simultan terlihat bahwa persentase kontribusi terbesar hingga yang terkecil yaitu pelaksanaan PBM sebesar 93,48, persentase antara 80 sampai dengan 90 yaitu kebijakan PMB, perencanaan PMB, Rekrutmen, strategi perencanaan, penetapan kelulusan, dan evaluasi, kemudian promosi sebesar 78,81, serta yang terakhir seleksi sebesar 63,93 di STKIP Darud Wa'wah wal Irsyad Pinrang Tahun Akademik 2022/2023.

Proses PMB

Perencanaan yang disusun membentuk panitia penerimaan siswa baru, menentukan syarat pendaftaran, menyediakan formulir pendaftaran, pengumuman pendaftaran calon, menyediakan buku pendaftaran, dan waktu pendaftaran. Seleksi yang dilakukan oleh panitia mengecek kartu identitas peserta sebagai kelengkapan administrasi sebagai syarat untuk mengikuti tes masuk perguruan tinggi, kemudian panitia menyelenggarakan tes masuk perguruan tinggi dengan memperhatikan ketertiban dan kenyamanan peserta tes dengan pengawasan dalam mengisi identitas peserta dan pembimbingan dalam penyampaian tata tertip dan tahapan pengisian lembar kerja bagi peserta. Penetapan yang dilakukan panitia dilakukan tahap pemeriksaan perolehan skor hasil peserta tes, kemudian menetapkan nama-nama calon mahasiswa baru yang lulus seleksi dan dilanjutkan dengan pemberian informasi terkait pelaksanaan pendaftaran ulang.

Seleksi yang dilakukan oleh panitia mengecek kartu identitas peserta sebagai kelengkapan administrasi sebagai syarat untuk mengikuti tes masuk perguruan tinggi, kemudian panitia menyelenggarakan tes masuk perguruan tinggi dengan memperhatikan ketertiban dan kenyamanan peserta tes dengan pengawasan dalam mengisi identitas peserta dan pembimbingan dalam penyampaian tata tertip dan tahapan pengisian lembar kerja bagi peserta calon mahasiswa baru.

Penetapan yang dilakukan panitia dilakukan tahap pemeriksaan perolehan skor hasil peserta tes, kemudian menetapkan nama-nama calon mahasiswa baru yang lulus seleksi dan dilanjutkan dengan pemberian informasi terkait pelaksanaan pendaftaran ulang.

Manajerial PMB

Manajerial penerimaan mahasiswa baru telah ditetapkan tiga keputusan sebagai acuan untuk melakukan perekrutan calon mahasiswa baru yaitu:

Kebijakan PMB di petuskan bebrapa poin kebijakan seperti jalur penerimaan dan jumlah kuota, sementara dalam penentuan penerima beasiswa dilakukan seleksi administrasi dan observasi lapangan tempat tinggal calon penerima beasiswa, dan penetapan biaya perkuliahan seperti a) uang pembangunan, b) Uang Kuliah Tunggal, c) pembayaran program Praktek Pengalaman PPL, d) pembayaran program Kuliah Kerja Nyata KKN, e) Penyelesaian Syuti, f) biaya tambahan yang tak terduga.

Promosi yang panitia PMB dilakukan sebagai media informasi perekrutan dilakukan dengan membuat boser yang didalamnya memberikan informasi umum seperti jadwal PMB, jalur penerimaan, program studi, fasilitas kampus, SDM, alamat kampus, dan nara hubung. Jalur promosi secara online dipublikasikan melalui media sosial, sedangkan promosi jalur offline dilakukan dengan melakukan sosialisasi di sekolah SMA sederajat yang terjadwal.

Rekrutmen calon mahasiswa baru diurutkan kode kartu tes berdasarkan urutan pengembalian formulir pendaftaran, seleksi peserta tes dilakukan rekap data berdasarkan jenis prodi yang dipilih untuk menentukan kelas pelaksanaan ujian, pengumuman lolos seleksi diberikan kesempatan untuk melakukan pendaftaran ulang.

Strategi PMB

Strategi PMB dilakukan tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan PMB, pelaksanaan PMB, dan evaluasi dengan pembahasan yaitu:

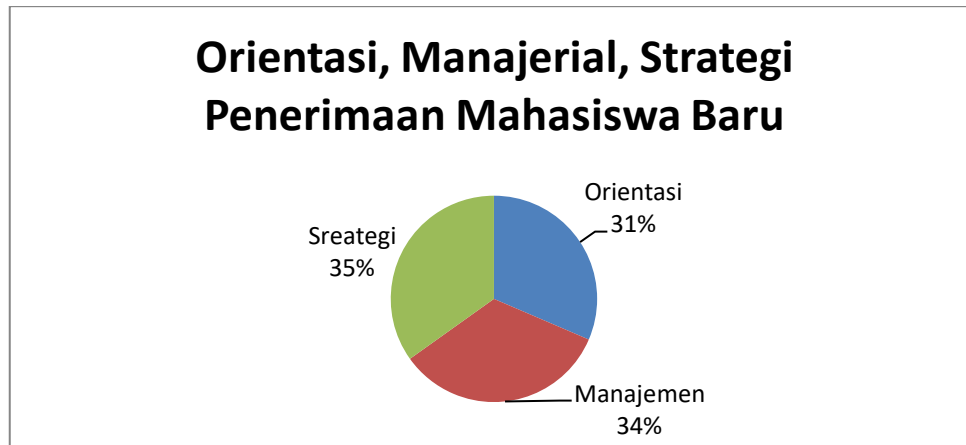
Perencanaan PMB terlebih dahulu panitia menyusun target jumlah mahasiswa yang hendak direkrut, menunjuk panitia pelaksana dengan mempertimbangkan kompetensi yang sesuai, melakukan pemetaan lokasi sosialisasi dengan membagi zona utama dan zona tambahan. Zona utama adalah lumbung calon mahasiswa yang bisa direkrut dengan mudah sedangkan zona tambahan adalah tempat sosialisasi PMB yang memiliki sedikit peluang untuk merekrut calon mahasiswa baru.

Pelaksanaan sosialisasi dengan mendistribusikan brosur dilakukan mengacu pada hasil keputusan pemetaan lokasi penelitian. Perekrutan jalur online dilakukan secara masif yang selalu di orbit perminggu sedangkan perekrutan jalur offline dilakukan sosialisasi langsung di sekolah sebagai kategori zona utama.

Evaluasi terhadap kinerja panitia PMB dilihat dari target capaian jumlah calon mahasiswa, jumlah penerimaan perperiode PMB gelombang I, PMB gelombang II, dan PMB gelombang III, capaian pelaksanaan dengan melihat waktu sosialisasi secara langsung disekolah dan pemanfaatan media sosial dengan melihat jumlah calon mahasiswa baru yang memperoleh informasi PMB.

Rekomendasi penentuan kontribusi terbesar pada PBM bisa ditentukan berdasarkan hasil analisis pada gambar 2 berikut:

Gambar 2. Persentase Orientasi, Manajerial, Dan Strategi Penerimaan Mahasiswa Baru



Sumber: hasil analisis deskriptif

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa gambar 2 menunjukkan bahwa kontribusi terbesar PMB yaitu strategi PMB sebesar 35%, manajemen PMB 34%, dan orientasi sebesar 31% di STKIP Darud Wa'wah wal Irsyad Pinrang Tahun Akademik 2022/2023.

SIMPULAN

Keadaan PMB pada 1) orientasi PMB pada penentuan perencanaan PMB sebesar 37%, penetapan sebesar 36%, dan seleksi sebesar 27%, 2) manajemen PMB pada aspek penentuan kebijakan PMB dan dan rekrutmen mahasiswa baru sebesar 34% 3) rekrutmen mahasiswa baru sebesar 34%, dan pelaksanaan promosi sebesar 32%, dan strategi PMB aspek pelaksanaan PMB sebesar 36%, perencanaan sebesar 33% dan evaluasi sebesar 31% di STKIP Darud Wa'wah wal Irsyad Pinrang Tahun Akademik 2022/2023. Bahwa persentase kontribusi terbesar hingga yang terkecil yaitu pelaksanaan PBM sebesar 93,48, persentase antara 80 sampai dengan 90 yaitu kebijakan PMB, perencanaan PMB, Rekrutmen, strategi perencanaan, penetapan kelulusan, dan evaluasi, kemudian promosi sebesar 78,81, serta yang terakhir pelaksanaan seleksi PMB sebesar 63,93. Jika menghendaki peningkatan jumlah mahasiswa pada pelaksanaan PMB yang perlu diperhatikan adalah aspek strategi PMB dan indikator pelaksanaan PMB meliputi kebijakan PMB, perencanaan PMB, Rekrutmen, strategi perencanaan, penetapan kelulusan di STKIP Darud Wa'wah wal Irsyad Pinrang Tahun Akademik 2022/2023.

Referensi

- Ahmad, A. K. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 113(1), 140-149.
- Ahmad, A. K., Razzaq, A., Jumrah, J., Asmawati, A., & Hamdana, H. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(4), 1193-1202. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i4.791>
- Ahmad, A. K., & Walid, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Matematika. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.58917/ijme.v1i1.12>
- Akib, A. (2020). Evaluasi Kebijakan Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana IAIN Kendari. *Shautut Tarbiyah*, 26(1), 1-18. <https://doi.org/10.31332/str.v26i1.1441>
- Mardiana, M. D., Mas'ud, A., Sibulo, M., Nofrianti, A. S. U., & Irawati, I. (2022). Pengaruh Pembelajaran Online Di Era Covid 19 Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 271-281. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.751>
- Maschur, A. M. (2019). *Perancangan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Swasta*

Menggunakan Metode Spiral. lim(2009), 1–25.

- Mursalin, Saidah, & Suryani, Y. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu*. 01(03), 313–320.
- Nuha, M. S., Hidayah, N., & Wahyuni, F. (2024). *Model Pelatihan Peer-Counseling Pada Mahasiswa: Tinjauan Literatur Sistematis*. 8(2), 804–826.
- Said, J. O., Asbari, M., & Salsabila, H. I. (2024). Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri: Langkah Menuju Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(01), 107–111.
- Simanjuntak, M. (2022). Inovasi Layanan Mutu Institusi Pendidikan Kristen: Suatu Tinjauan Integratif. *Jurnal Diakonia*.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3409490&val=29915&title=Inovasi Layanan Mutu Institusi Pendidikan Kristen Suatu Tinjauan Integratif](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3409490&val=29915&title=Inovasi%20Layanan%20Mutu%20Institusi%20Pendidikan%20Kristen%20Suatu%20Tinjauan%20Integratif)
- Tambun, D., Fauziah, S., & Danny, M. (2023). Pengelompokan Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Algoritma K-Means Untuk Meningkatkan Potensi Pemasaran. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 4(2), 294–298.
- Zakiyah, A. N. (2022). Strategi Pengembangan Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 203–224.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32478/leadership.v3i2.1142>

Buku

- Collier, A. (2008). *Dunia pariwisata dan perjalanan*. Rosedale, Selandia Baru: Pearson Education Selandia Baru.